

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam menjelaskan, memaparkan, serta menyimpulkan pembahasan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian, yang diharapkan akan membuat penelitian ini menjadi tidak terlalu luas dan lebih terarah. Metode yang digunakan antara lain :

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan langsung ke lapangan (*Field Research*). Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi masyarakat sadar infaq di Masjid Jogokariyan Yogyakarta. Dengan demikian penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data berasal dari observasi, naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

B. Lokasi Penelitian

Ditinjau dari segi penelitian, penelitian ini dilakukan di bertempat di Masjid Jogokariyan Yogyakarta yang beralamat di Jl. Jogokariyan No. 36, Mantriheron, Yogyakarta.

C. Sumber Data

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang digunakan. Dalam penulisan ini penulis menggunakan data primer dan sekunder. Langkah awal yang dilakukan penulis dalam menyusun laporan penelitian ini adalah mengumpulkan data dari tempat usaha yang diteliti, dikarenakan data merupakan bagian terpenting sebagai masukan dalam pengolahan

data dan pembahasan. Berdasarkan sumber data-data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a) Data Primer adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh yang bersangkutan yang memerlukannya. Menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dari lokasi penelitian, berupa wawancara terkait pengelolaan dan kinerja pada koperasi peternakan saron makmur. Sugiyono (2013)
- b) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kantor buku atau pihak-pihak yang lain yang memberikan data yang erat kaitannya dengan objek dan tujuan penelitian. Data sekunder juga dapat diperoleh dari dokumen dan laporan-laporan, catatan yang dimiliki oleh Masjid Jogokariyan Yogyakarta. Penelitian menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan agar memperoleh data yang akurat sesuai yang diharapkan dalam penelitian dan dapat menemukan jawaban dari permasalahan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data dari sampel penelitian, perlu dilakukan teknik-teknik atau metode tertentu sesuai dengan tujuan. Ada beberapa metode yang telah kita kenal antara lain wawancara, pengamatan (observasi), kuesioner atau angket, dan dokumenter. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah :

1. Observasi/ Pengamatan Langsung

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (Gulo, 2002).

Dimana penulis melakukan pengamatan secara langsung kelapangan terhadap mekanisme yang dilakukan oleh takmir Masjid Jogokariyan dalam melakukan peran dan tugasnya agar masyarakat termotivasi untuk melakukan infaq di Masjid Jogokariyan.

2. Wawancara/ Interview

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan metode wawancara mendalam yang didasarkan pada kriteria teknis wawancara. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yakni pewawancara hanya membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Wawancara tidak selalu dilakukan dalam situasi yang formal, namun juga dikembangkan pertanyaan- pertanyaan aksidental sesuai dengan alur pembicaraan.

Wawancara ini dilakukan demi mendukung data yang diperoleh dan wawancara ini ditujukan kepada takmir masjid dan jamaah mengenai definisi infaq, apakah infaq merupakan keinginan atau kebutuhan, motivasi berinfaq, tujuan, harapan, pelayanan dan manajemen infaq di Masjid Jogokariyan Yogyakarta. Wawancara ini diajukan kepada jamaah di Masjid Jogokariyan yang diambil sebanyak 30 orang untuk menjadi responden wawancara dengan kriteria sudah pernah berinfaq di Masjid Jogokariyan, merupakan jamaah Masjid Jogokariyan tetap ataupun tidak tetap. Adapun kriteria Takmir adalah pengurus tetap di Masjid Jogokariyan, mengetahui tentang manajemen keuangan, mengetahui tentang sejarah Masjid Jogokariyan dan segala sesuatu demi memenuhi kebutuhan data dalam penelitian ini.

3. Studi Kepustakaan (*Libary research*)

Studi kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan hubungannya dengan penelitian ini. Hal tersebut dimaksudkan sebagai sumber acuan untuk membahas teori yang mendasari pembahasan masalah dalam penelitian ini. Untuk melengkapi informasi, peneliti juga mengutip beberapa artikel yang diakses pada berbagai situs di internet.

4. Dokumentasi

Dalam metode pengumpulan data ini peneliti menggunakan cara dokumentasi berupa mengumpulkan sumber data dari dokumen- dokumen dari lembaga terkait, seperti laporan infaq jum'at di Masjid Jogokariyan.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati (Saifuddin, 1998). Dengan menggunakan logika ilmiah dalam menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentasi. Selanjutnya akan dibandingkan dengan literatur Al-Qur'an, Al-Hadist, buku, dan jurnal terkait motivasi kesadaran akan infaq.

F. Sistematika pembahasan

Untuk memudahkan penelitian dan menjadikan penelitian ini lebih terarah dan sistematis, maka penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab diantaranya :

BAB I dalam bab ini berisi pendahuluan, Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II dalam bab ini memaparkan tentang telaah pustaka, landasan teori, hipotesis, dan kerangka berfikir. Pada sub bab telaah pustaka ini diuraikan penelitian-penelitian dan kajian-kajian terdahulu, yang diperoleh dari jurnal ilmiah dan tesis yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Yang melandasi tulisan ini terdiri dari teori tentang motivasi, teori yang berkaitan tentang infaq dan teori tentang peran dan tugas takmir Masjid.

BAB III menggambarkan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penulis guna menganalisis dan menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, metode

penelitian terdiri dari : jenis penelitian dan sifat penelitian, lokasi dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi profil penelitian dan pembahasan. bab ini memaparkan secara deskriptif mengenai motivasi masyarakat sadar infaq di Masjid Jogokariyan.

BAB V adalah merupakan bagian terakhir dari penelitian ini, didalamnya berisi kesimpulan dari hasil pembahasan yang menjadi rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disusun. Adapun saran yang hendak disampaikan untuk kepentingan teoritis dan praktisi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian yang dilakukan.

